



Agenda Dhaup Ageng Pura Pakualaman

Pura Pakualaman akan menggelar *Dhaup Ageng* atau pernikahan BPH Kusumo Kuntunugroho dan Laily Annisa Kusumastuti. Acara digelar pada 10-11 Januari 2024 mendatang.

Rabu (10/1)

Pukul 08.30 WIB

Upacara *Ijab* di Masjid Agung Pakualaman.

Pukul 10.30 WIB

Upacara *Panggih* di Tratak Bangsal Sewatama, Pura Pakualaman.

Pukul 11.00 WIB

Sungkeman di Kagungan Dalem Ageng Prabasuyasa

Pukul 12.00 WIB

Resepsi (*Pahargyan*) hari pertama di Bangsal Sewatama.

Tamu undangan 1.500 orang.

Kamis (11/1)

Pukul 18.30

Pahargyan hari kedua di Bangsal Sewatama

Tamu undangan 4.000 orang.

Jumat (12/1)

Rangkaian acara *Dhaup Ageng* diakhiri dengan *Pamitan* dan *Kondur Besan*.



PERNIKAHAN PURA PAKUALAMAN

Dhaup Ageng Dongkrak Okupansi Hotel

Anisatul Umah & Yosef Leon
 redaksi@harianjogja.com

JOGJA—*Dhaup Ageng* atau pernikahan putra bungsu Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X berdampak pada peningkatan reservasi hotel di Januari.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI) DIY, Dedy Pranowo, mengatakan reservasi hotel pada Januari 2024 rata-rata 60% dan terus bergerak naik. PHRI menargetkan tingkat keterisian kamar bisa mencapai 80%. Ia menyebut capaian ini lebih baik dibandingkan dengan 2023 lalu. "Okupansi tahun lalu di kisaran 68 persen," katanya, Sabtu (6/1).

Menurutnya ada wisatawan yang khusus berkunjung ke Jogja untuk melihat langsung *Dhaup Ageng* meski melalui layar lebar, asalkan bisa datang langsung ke Pura Pakualaman. "*Dhaup Ageng* itu menjadi daya tarik wisatawan datang ke Jogja," jelasnya.

Dhaup Ageng Dongkrak...

Reservasi Januari 2024 juga terdongkrak wisatawan yang belum kebagian kamar pada akhir tahun sehingga mereka baru liburan ke DIY pada awal tahun. "Ada wisatawan yang mengalihkan liburan di bulan Januari dan Februari," jelasnya.

Januari dan Februari biasanya masuk masa *low season*. Namun di tahun ini justru terjadi peningkatan. "Kelihatannya okupansi akan lebih tinggi Februari," ujar Deddy.

Berikan Dampak

Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY menyebut *Dhaup Ageng* akan memberikan *multiplier effect* terhadap ekosistem wisata di DIY. Ketua GIPI DIY, Bobby Ardianto, mengatakan efeknya bisa dirasakan oleh hotel, restoran, transportasi, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan lainnya. Dampaknya bisa dirasakan dari tamu-tamu undangan yang hadir. "Acara spesial seperti ini akan sangat memiliki dampak terhadap pariwisata. Saat pelaksanaan pasti akan memberi *multiplier effect* terhadap ekosistem pariwisata," ucapnya, Minggu (7/1).

Budaya menjadi sumber kekuatan dari pariwisata di DIY. "Bisa semakin kuat dan menjadi *unique selling point* pariwisata DIY ke depan," jelasnya.

Sebelumnya, G.K.B.R.Ay.A. Paku Alam menyampaikan ada sekitar 5.500 undangan disebar untuk *Dhaup Ageng* BPH Kusumo Kuntunugroho dan Laily Annisa Kusumastuti. Selain

pejabat dalam negeri, sejumlah kerajaan Nusantara dan negara tetangga juga ikut diundang. Tamu VVIP dan VIP Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin turut diundang dalam acara pernikahan itu. Kemudian sebanyak 58 kerajaan Nusantara dan beberapa kerajaan negara tetangga pun ikut serta. Selanjutnya ada duta besar dan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden. "Untuk tamu VVIP diundang pada saat resepsi jam 12 siang sesi pertama tanggal 10 Januari."

Dhaup Ageng

Dhaup Ageng digelar pada 10-11 Januari 2024 mendatang. Ketua Panitia Bidang II KRT Radyo Wisroyo menjelaskan 10 Januari menjadi acara inti dengan diselenggarakannya upacara *Ijab* dilakukan di Kagungan Dalem (KD) Masjid Agung Pakualaman pukul 08.30 WIB.

Setelahnya, pukul 10.30 WIB dilaksanakan upacara *Panggih* di Tratat KD Bangsal Sewatama.

Upacara ini disertai tampilan *Durbala Singkir*. *Durbala* melambangkan kekuatan jahat, sedangkan *Singkir* dimaknai sebagai penyingkiran kekuatan jahat. Itulah sebabnya, melalui prosesi ini, diharapkan adanya berkah keselamatan dari kasih Tuhan.

Seusai *Panggih*, digelar *Sungkeman* di KD Ageng Prabasuyasa pada pukul 11.00 WIB yang dilanjutkan dengan resepsi (*Pahargyan*) hari pertama di KD Bangsal Sewatama.

Pada kesempatan ini para tamu disuguhi dua tari beksan yakni *Bedhaya Sidamukti* dan *Bedhaya Kakung Indrawidagda*. Acara diakhiri dengan *Tampa Kaya* atau *Kacar-Kucur* serta *Dhahar Klimah*. Adapun, *Pahargyan* hari kedua dilaksanakan pada Kamis (11/1) mulai pukul 18.30 WIB di KD Bangsal Sewatama dengan tamu undangan sejumlah 4.000 orang.

Pada resepsi ini ditampilkan tiga tari beksan, yaitu *Beksan Tyas Muncar*, *Bedhaya Wasta Nrangsmu*, dan *Lauung Alit*. "Pada hari pelaksanaan nantinya, ada rekayasa lalu lintas dan penutupan sejumlah ruas jalan di sekitar lokasi, kami meminta maaf kepada para pengguna jalan yang telah terganggu dengan adanya kegiatan ini karena hari *Dhaup Ageng* juga bertepatan dengan hari kerja," kata Radyo Wisroyo.

Kepala Bagian Humas, Biro Umum, Hubungan Masyarakat, dan Protokol DIY, Ditya Nanaryo Aji menjelaskan penutupan tidak dilakukan selama dua hari penuh, tetapi hanya pada saat jam-jam yang ditentukan.

Salah satu jalan yang bakal ditutup yakni Jalan Sultan Agung, mulai dari Pasar Sentul sampai ke depan eks Bisokop Permata. "Kemudian jalan lain yang ditutup yakni Jalan Suryopranoto, tepatnya di perempatan Gayam yang nantinya digunakan sebagai akses mobil *shuttle*. Jalan Sukun atau Jalan Ki Mangunkarsoro juga ditutup," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005